

OLAHAN PANGAN ROSELA DI KELURAHAN PARIT MAYOR

Processed Food Rosella In the Village Parit Mayor

Desdy Hendra Gunawan¹⁾, Ridwan Salim¹⁾

Politeknik Negeri Pontianak, Jurusan Teknologi Pertanian dan Perikanan¹⁾,
Jalan Jenderal Ahmad Yani Pontianak, Kalimantan Barat

ABSTRACT

The main objective service activities is to provide direction, guidance and training utilizing plants roselle into various processed food nutritious and selling high value to the target organization PKK and DasaWisma Parit Mayor with the goal of empowering local potential and resources available in the hope of making Parit Mayor as mascot producer of processed rosella through the establishment of independent partners who do business has. Method of activities carried out by the transfer of appropriate technology theoretically to make presentations and distribution of brochures to facilitate understanding and skills and continued with the practice of application of the previous theories. The results obtained are seven products include: tea, powder, jam, juice, sweets, dodol and rosella cake with specifications and miyra able to do the packaging and storage of the product .

Keywords: *independent partners, rosella, skills*

ABSTRAK

Tujuan utama kegiatan pengabdian adalah memberikan arahan, pembimbingan dan pelatihan memanfaatkan tanaman rosella menjadi berbagai olahan pangan bernutrisi dan bernilai jual tinggi dengan asaran organisasi PKK dan Dasa Wisma Parit Mayor dengan target utama pemberdayaan potensilokal dan sumberdaya tersedia dengan harapan menjadikan Desa Parit Mayor sebagai Maskot penghasil olahan rosella melalui pembentukan mitra mandiri yang melakukan pengusahaanya. Metode kegiatan dilakukan dengan transfer teknologi tepatguna secara teoritis dengan melakukan presentasi dan pembagian brosuru ntukmemudahkan pemahaman dan keterampilan dan dilanjutkan dengan praktek untuk aplikasi teori sebelumnya. Hasil yang diperoleh adalah tujuh produk meliputi: teh, bubuk, selai, jus, manisan, dodol dan cake rosella dengan spesifikasinya dan mitra mampu melakukan pengemasan dan penyimpanan terhadap produk yang dihasilkan.

Kata kunci: mitramandiri, rosella, keterampilan

PENDAHULUAN

Parit Mayor merupakan sebuah kelurahan yang merupakan bagian dari Kecamatan Pontianak Timur Kalimantan Barat. Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan setempat dan profil Kelurahan Parit Mayor tahun 2014 maka jumlah penduduk yang dimilikinya berjumlah 2927 jiwa. Saat ini pekerjaan di sektor pertanian

tidak hanya dilakukan oleh laki-laki tetapi juga sebagian para wanita/ibu-ibu dan istri dari petani itu sendiri (Profil Kelurahan Parit Mayor, 2014).

Potensi wilayah Parit Mayor yang besar dalam menghasilkan rosella perlu dilakukan pengembangan sampai pada industri hilir mengingat jumlah rosella

melimpah, ketersediaan tenaga serta peluang industri yang mungkin dimunculkan. Survei dilapangan memperoleh data bahwa penanganan rosella setelah panen hanya dilakukan secara konvensional yaitu dijemur hingga satu minggu kemudian dimasukkan kedalam karung dan dijual pada tengkulak atau penadah yang ada di pasar-pasar tradisional untuk selanjutnya mereka tidak mengetahui distribusi dari rosella kering yang mereka hasilkan.

Menurut Yuariski dan Suherman (2012), pemanfaatan bunga rosella sebagai bahan pangan sangat beragam, antara lain sebagai teh herbal, bubuk, selai, jus, cake, manisan kering dan dodol rosella. Namun saat ini bunga rosella lebih banyak dikenal sebagai bunga yang dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan teh herbal dan diberberapa daerah disebut sebagai teh merah karena perhatian terhadap rosella sangatlah kurang. Berbagai kandungan anti oksidan yang terdapat dalam kelopak rosella menjadikan rosella memiliki banyak manfaat (Ratu dan Irwan). Menurut Dep.Kes RI No. 10.65/35.15/05, setiap 100 gr rosella mengandung 260-280 mg vitamin C, vitamin D, vitamin B1 dan vitamin B2. Kandungan lainnya yaitu kalsium 486 mg, omega 3, magnesium, betta karotin dan asam amino esensial, seperti lysine dan agrinine. Antioksidan menurut Andayani dkk., (2008). memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan fisiologis tubuh.

Penciptaan ragam produk yang kokoh dan unggul memerlukan sumber daya manusia yang handal untuk mengelolanya. Kondisi real dilapangan (hasil wawancara tim pengabdian kepada petani rosella Desember 2014) diperoleh data bahwa keinginan untuk mengembangkan rosella menjadi berbagai produk olahan sangat dinantikan oleh mereka namun keterbatasan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, informasi serta peralatan dan pembimbingan yang minim menjadikan angan-angan mereka jauh dari kata terwujud. Dasar data yang diperoleh ini menjadi acuan bagi tim pengabdian untuk mewujudkan angan yang mereka inginkan. Melalui program

pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dengan pemodelan pemberian pelatihan dan peningkatan keterampilan diharapkan dapat memberikan solusi penting yang dinantikan. Adanya hubungan antara potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memungkinkan serta keinginan untuk maju dan berkembang namun minimnya keahlian, keterampilan serta pembimbingan dan arahan menjadikan salah satu faktor penyebab belum adanya pengembangan penciptaan produk unggulan sebagai maskot Parit Mayor. Namun semangat untuk maju, berkembang dan berkreasi yang tinggi menjadikan suatu permasalahan yang harus diberikan solusi

ALAT DAN BAHAN

Alat yang digunakan untuk pengolahan produk meliputi: panci perebusan, sendok, gelas plastic, kompor gas, baskom bolong,oven, blender, cup seller, pisau, timbangan, sutil, wadah selai,cup selai, cup gelas jus, baskom besar baskom kecil, plastic kemasan, wajan, plastik PE,spatula, serbet, tissue, mixer, eko ukur, cetakan kue, kertas minyak, nampan nata, tabung gas.

Bahan yang digunakan untuk pengolahan produk meliputi: aqua, kayu manis, cengkeh, kapulaga, rosella, gula batu, gula aren, gula pasir, garam, es batu, tepung ketan, kelapa,daun pisang, telur, margarine,butter, susuk bubuk, baking powder, tabung gas.

METODA PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang kami usulkan dikelompokkan menjadi dua tahapan penting. **Tahapan pertama** merupakan langkah penyampaian informasi mengenai kegiatan menyeluruh yang akan dikerjakan bersama dengan membuka forum komunikasi formal yang dihadiri pelaksana, mitra, tokoh masyarakat dan pihak pejabat setempat guna kemudahan dalam tahapan berikutnya. **Tahapan kedua** merupakan

langkah pendemonstrasian dalam rencana yang sudah dijadwalkan yaitu teknik pelaksanaan dilapangan yang mencakup tata cara pengoperasionalan penggunaan dan perawatan alat dan mesin yang digunakan untuk proses produksi, tata cara berproduksi pada setiap tahapannya serta sistem pengemasan dan penyimpanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Kelurahan Parit Mayor memiliki empat kegiataan utama yang dijabarkan dalam Tabel I. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Parit Mayor pada tanggal 2 juni 2016 bertepatan dengan hari kamis di balai desa. Jumlah anggota yang hadir sebanyak 25 orang. Acara pembukaan dihadiri tim kelurahan, tim UPPM polnep dan seluruh peserta dengan mitra yang telah ditunjuk sebelumnya.

Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahapan inti. **Tahap I** yaitu pemenuhan kebutuhan administrasi. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk pemenuhan syarat administrasi dan pendataan serta pemastian seluruh kebutuhan dipenuhi saat pelaksanaan, sehingga kegiatan dapat

dipastikan lancar dan sesuai dengan target dan capaian yang diharapkan. **Tahap II** dilakukan pelatihan penggunaan peralatan yang dihibahkan, hal ini bertujuan untuk memberikan arahan dan pembimbingan terhadap mitra agar mitra dapat mengoperasikan seluruh peralatan yang diberikan. Tahap ini dilanjutkan dengan pelatihan proses produksi yang bertujuan untuk memberikan arahan dan pembimbingan mengenai tata kelola produk yang dicanangkan. Produk yang diproduksi adalah: teh, bubuk, selai, jus, manisa, dodol dan cake rosella. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan pembimbingan terhadap sistem pengemasan produk yang dihasilkan dengan tujuan memperpanjang masa simpan sehingga memperpanjang distribusi pemasaran dan diiringi teknik penyimpanan agar setelah dikemas menjadi aman.

Kegiatan ini diakhiri dengan acara serah terima semua peralatan kegiatan dalam kondisi baik dan dapat digunakan untuk kegiatan lanjutan pengolahan mitra untuk pengembangan usaha mandiri sehingga pendayagunaan potensi lokal dapat meningkatkan pendapatan masyarakat lokal terutama kelompok yang tergabung dalam organisasi PKK dan Dasa Wisma.

Tabel I. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Parit Mayor

No	Kegiatan	Capaian Hasil
1	Tahap I	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan dan perancangan seluruh atribut administrasi pelaksanaan kegiatan - Pengadaan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan - Konfirmasi jadwal pelaksanaan
2	Tahap II	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian kuisisioner peserta - Pelatihan penggunaan/pengoperasionalan alat dan mesin - Pelatihan proses produksi - Pelatihan pengemasan dan penyimpanan

KESIMPULAN

1. Keantusiasan warga Kelurahan Parit Mayor terhadap kegiatan pengabdian masyarakat dibuktikan dengan kehadiran dan keseriusan dalam melakukan pelatihan olah dan penggunaan alat produksi.
2. Mitra mampu menghasilkan produk yang dilatihkan.
3. Mitra mampu menggunakan peralatan proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., Lisawati, Y., Maimunah, 2008. Penentuan aktivitas antioksidan, kadar fenolat total dan likopen pada buah tomat (*Solanum lycopersicum* L). *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi* 13 (1).
- Barnadan, L. 2007. Macam-macam Olahan Rosela. *Bacaan Teknologi Tepat Guna dan Aplikasi Produknya*.
- Cantika, W. 2012. Teh Herbal Rosela dan Manfaatnya. *Kajian Pengembangan Potensi Wilayah Berkembang*.
- Profil Kelurahan Parit Mayor, 2014. Kecamatan Pontianak Timur, Kalimantan Barat.
- Yuariski dan Suherman. 2012. Pengerinan bunga rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) menggunakan pengerinan rak udara resirkulasi. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri* 1(1).
- Ratu, E, D dan Irwan, S. Uji Efektifitas Ekstrak Kelopak Rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Serum Darah Ayam Broiler Jurusan Kimia FMIPA UNIMED.